

**PENGARUH PERMAINAN TRADISIONAL TERHADAP
KERJA SAMA ANAK KELOMPOK B DI TK MANDALA KIDS
PRABUMULIH**

SKRIPSI

Oleh

R.A.Angelika Metria R

NIM: 06141381520046

Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

TAHUN 2019

**PENGARUH PERMAINAN TRADISIONAL TERHADAP
KERJA SAMA ANAK KELOMPOK B TK MANDALA KIDS
PRABUMULIH**

SKRIPSI

Oleh

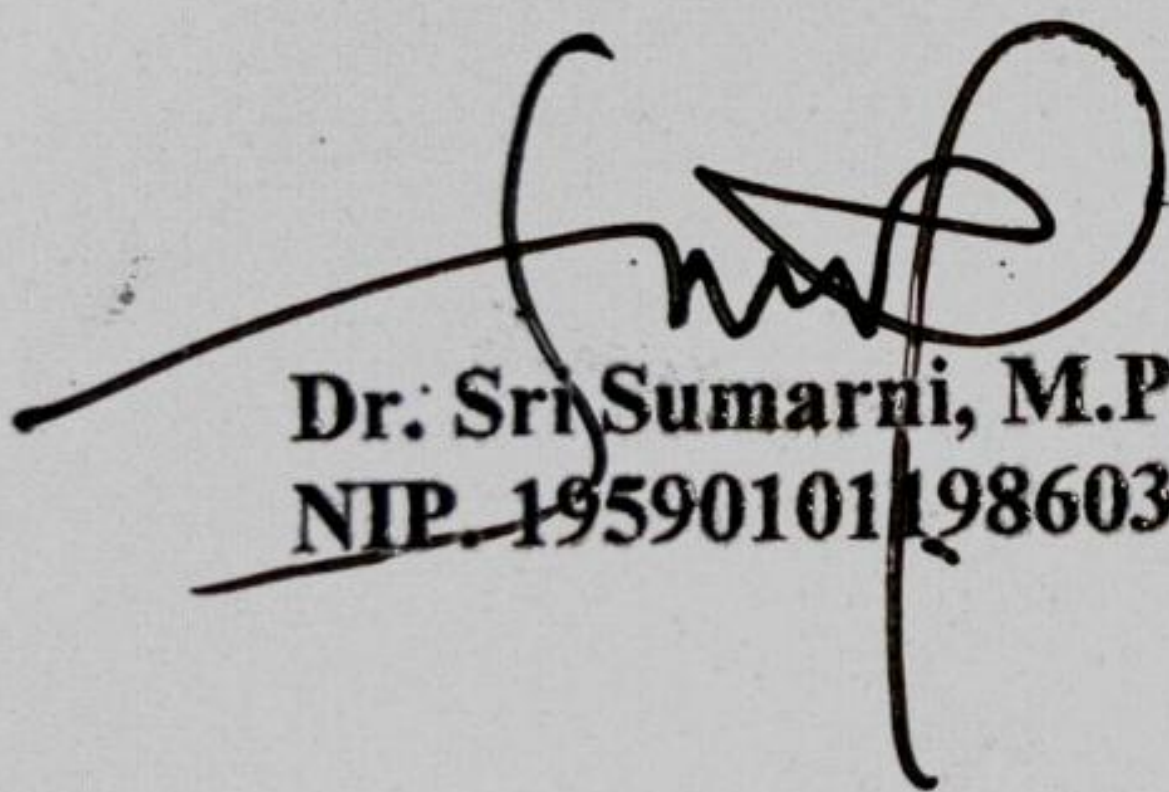
R.A.Angelika Metria R

NIM : 06141381520046

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Mengesahkan:

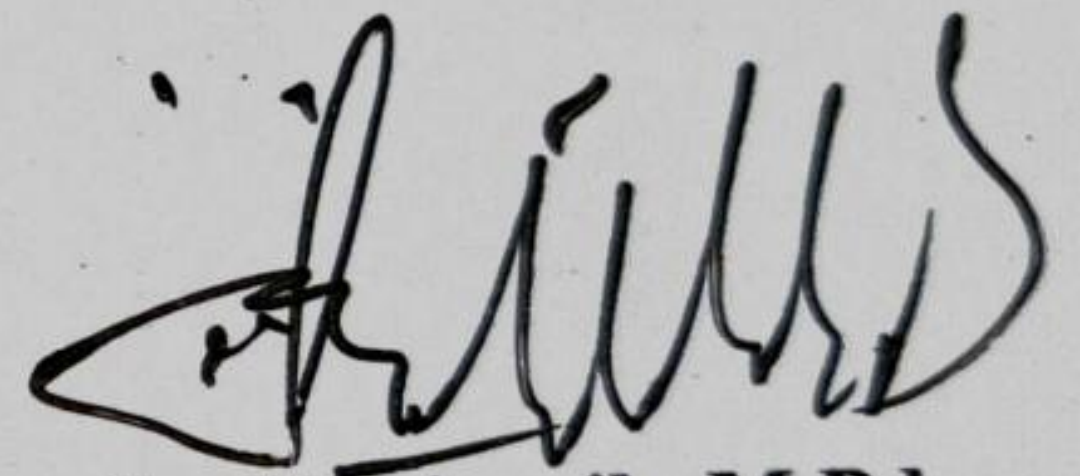
Pembimbing 1



Dr. Sri Sumarni, M.Pd.

NIP. 195901011986032001

Pembimbing 2



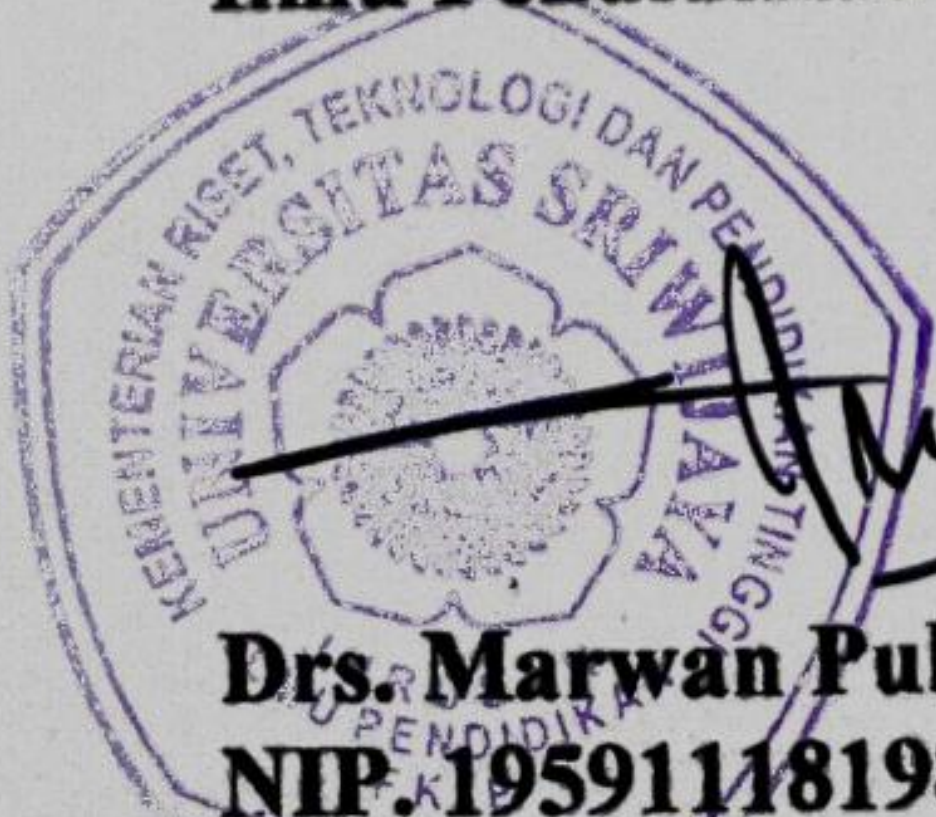
Dra. Syafdaningsih, M.Pd

NIP. 195908151986092001

Mengetahui:

**Sekretaris Jurusan,
Ilmu Pendidikan**

Koordinator Program Studi,



Drs. Marwan Pulungan, M.Pd

NIP. 195911181986031004



Dra. Syafdaningsih, M.Pd

NIP. 195908151986092001

**PENGARUH PERMAINAN TRADISIONAL TERHADAP
KERJA SAMA ANAK KELOMPOK B TK MANDALA KIDS
PRABUMULIH**

SKRIPSI

Oleh

R.A.Angelika Metria R

NIM: 06141381520046

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

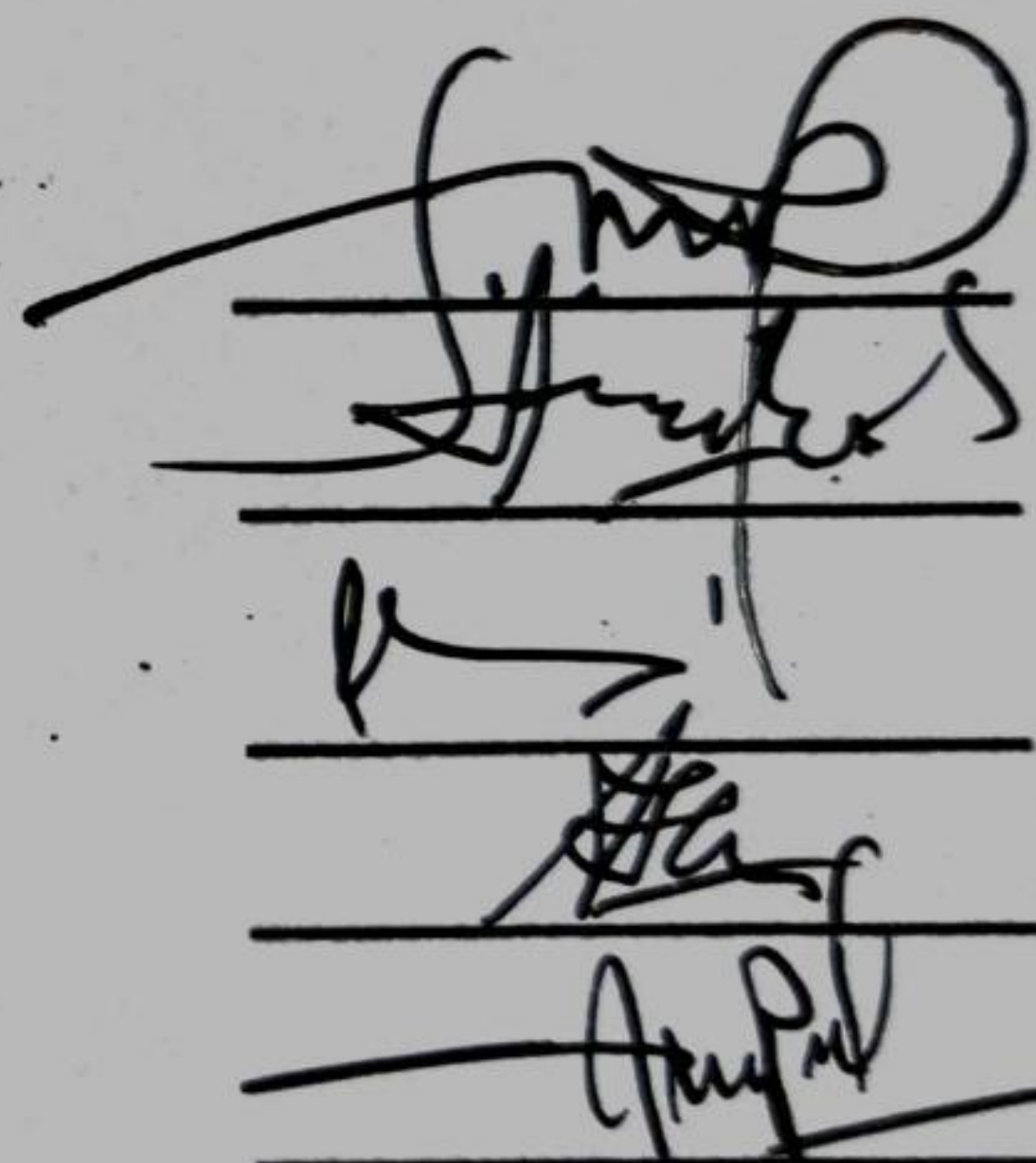
Telah direvisi dan lulus

Hari :

Tanggal :

TIM PENGUJI

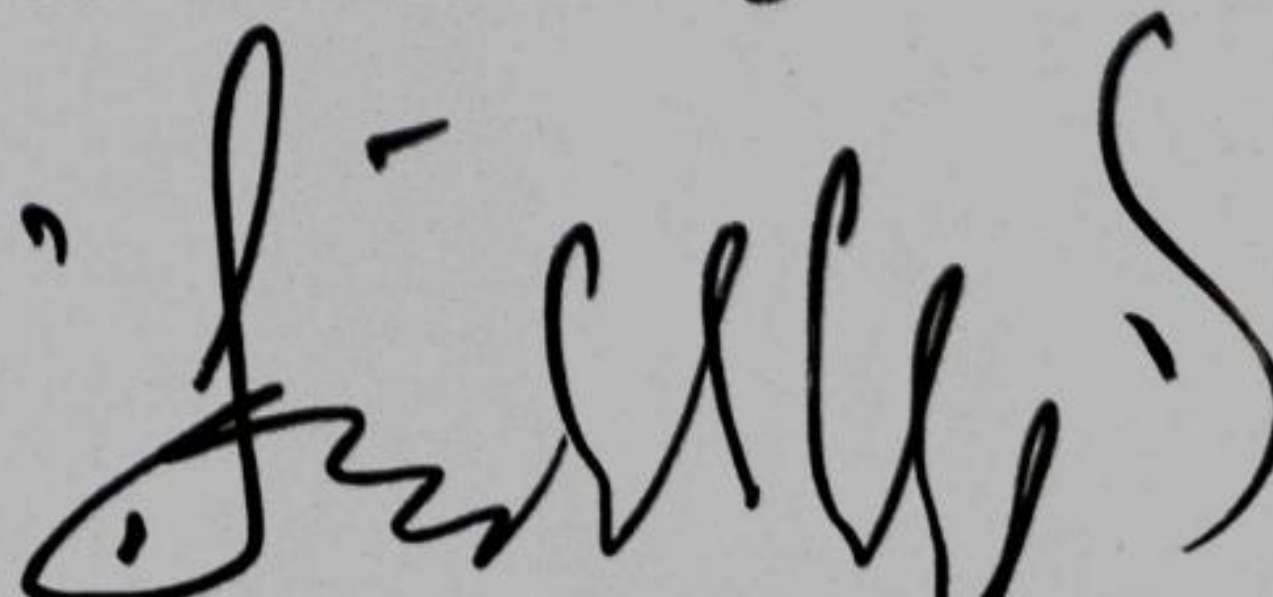
- 1. Ketua : Dr. Sri Sumarni, M.Pd.**
- 2. Sekretaris : Dra. Syafdaningsih, M.Pd.**
- 3. Anggota : Dra. Hasmalena, M.Pd.**
- 4. Anggota :Dr. Azizah Husin, M.Pd**
- 5. Anggota : Drs. Marwan Pulungan, M.Pd**



Palembang, Desember 2019

Mengetahui,

Koordinator Program Studi



Dra. Syafdaningsih, M.Pd.

NIP. 195908151986092001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

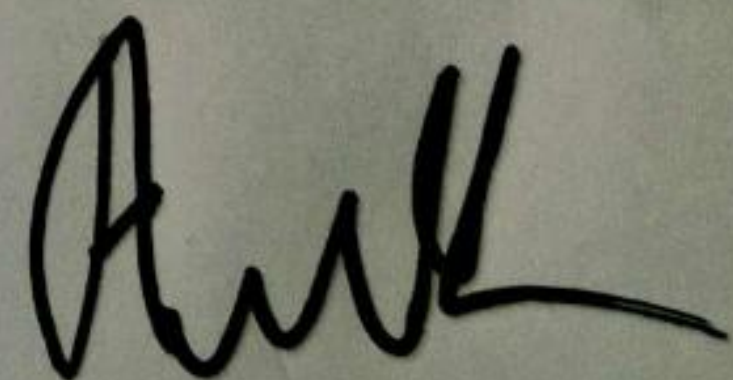
Nama : R.A. Angelika Metria R

NIM : 06141381520046

Program studi : PG-PAUD

menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Permainan Tradisional Terhadap Kerja Sama Anak Kelompok B di TK Mandala Kids Prabumulih” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Jika di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya. Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, Desember 2019



R.A. Angelika Metria R

NIM 06141381520046

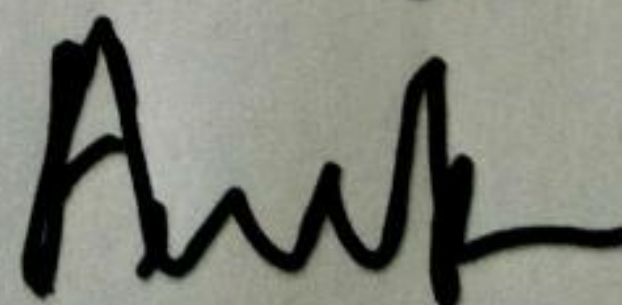
PRAKATA

Skripsi dengan judul “Pengaruh Permainan Tradisional Terhadap Kerja Sama Anak Kelompok B di TK Mandala Kids Prabumulih” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Sri Sumarni, M.Pd dan Dra. Syafdaningsih, M.Pd sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., Dekan FKIP Unsri, Ibu Dr. Azizah Husin, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan dan Ibu Dra. Syafdaningsih, M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada ibu Dra. Hasmalena, M.Pd, Dr. Azizah Husin, M.Pd, dan bapak Drs. Marwan Pulungan, M.Pd anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh dosen-dosen PG-PAUD.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Palembang, Desember 2019



R.A. Angelika Metria R

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
PRAKATA.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Hakikat Permainan	6
2.1.1. Pengertian Permainan.....	6
2.1.2.Klasifikasi Permainan	6
2.2. Hakikat Permainan Tradisional.....	7
2.2.1.Pengertian Permainan Tradisional	7
2.2.2.Karakteristik Permainan Tradisional.....	8
2.2.3.Permainan Tradisional Gembatan	9
2.2.4.Permainan Tradisional Ular-Ularan	9
2.2.5.Permainan Tradisional Margala	10
2.2.6Manfaat Permainan Tradisional	10

2.3. Hakikat Kerja Sama	12
2.3.1. Pengertian Kerja Sama	12
2.3.2. Manfaat Kerja Sama	13
2.3.3. Karakteristik Kerja Sama Anak Usia 5-6 Tahun	14
2.4. Evaluasi Pembelajaran	15
2.4.1. Observasi	15
2.4.2. Tes	16
2.5. Kerangka Berfikir	18
2.6. Hasil Penelitian Yang Relevan	19
2.7. Hipotesis	20
BAB III METODE PENELITIAN	21
3.1. Metode Penelitian	21
3.2. Desain Penelitian	21
3.3. Tempat dan Waktu Penelitian	22
3.4. Variabel Penelitian	22
3.4.1. Definisi Konseptual Variabel	22
3.5. Populasi dan Sampel	22
3.6. Prosedur Penelitian	22
3.6.1. Persiapan Penelitian	22
3.6.2. Pelaksanaan Penelitian	25
3.7. Teknik Pengumpulan Data	28
3.8. Instrumenst Pengumpulan Data	28
3.9. Analisis Data	30
3.9.1. Uji Statistika	31
3.9.2. Uji Normalitas	32
3.9.3. Uji Hipotesis	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	35
4.1. Hasil Penelitian	35
4.1.1. Deskripsi Data	35
4.1.1.2. Deskripsi Data Awal	35

4.1.1.3. Deskripsi Data Sesudah Perlakuan.....	36
4.1.1.4. Deskripsi Data Akhir.....	37
4.1.2. Teknik Analisis Data.....	38
4.1.2.1. Uji Normalitas.....	39
4.1.2.2. Analisis Uji-t	39
4.2. Pembahasan.....	40
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	45
5.1. Simpulan.....	45
5.2. Saran.....	45
DAFTAR RUJUKAN.....	46
LAMPIRAN	48

DAFTAR TABEL

3.1. Desain Penelitian.....	19
3.2 Operasional Variabel.....	26
3.2. Rubrik Penilaian.....	27
3.3. Konversi Skor Arikunto.....	29
3.4. Konversi Skor Dimyati.....	29
3.5. Modifikasi Interpretasi Penilaian.....	29
4.2. Rekapitulasi Nilai Posstest	34
4.6. Hasil Perhitungan Uji Normalitas.....	36
4.7. Hasil Perhitungan Harga Chi Kuadrat	36

DAFTAR GAMBAR

1. Diagram Batang Hasil Posttest Kerja Sama	35
2. Tabel Chi Kuadrat	59
3. Tabel Distribusi T	62
4. Kegiatan Penelitian.....	83

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rubrik Penilaian Kerja Sama	49
2. Lembar Observasi Kerja Sama	50
3. Lembar Penilaian	51
4. Tabel Distribusi Frekuensi Kerja Sama	55
5. Uji Normalitas	56
6. Tabel Chi Kuadrat	59
7. Uji Hipotesis	60
8. Tabel Distribusi T	62
9. Data Sebelum Perlakuan	63
10. Uji Validitas	66
11. Uji Coba Reliabilitas	71
12. Tabel R Product-Moment	75
13. Usul Judul Skripsi	73
14. SK Pembimbing	77
15. Surat Izin Penelitian Dari FKIP UNSRI	76
16. Kartu Pembimbing Skripsi 1	77
17. Kartu Pembimbing Skripsi 2	79
18. Surat Keterangan Validasi	79
19. Surat Izin Penelitian Dari Depdiknas	82
20. Dokumentasi Kegiatan Penelitian	97

PENGARUH PERMAINAN TRADISIONAL TERHADAP KERJA SAMA KELOMPOK B DI TK MANDALA KIDS PRABUMULIH

R.A. Angelika Metria¹, Sri Sumarni², Syafdaningsih³

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya
Jl. Raya Palembang-Prabumulih Indralaya Ogan Ilir 30662
Angelikametria26@Gmail.Com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh permainan tradisional terhadap kerja sama anak kelompok B TK Mandala Kids Prabumulih. Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen semu dengan desain *One Shoot Case Study*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan pertimbangan karena jumlah anak di kelompok B sudah mewakili untuk dijadikan sebagai subjek penelitian dan memiliki masalah pada kerja sama. Subjek yang di ambil berjumlah 20 anak Yaitu 8 anak perempuan 12 anak laki-laki. Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan lembar observasi. Berdasarkan hasil perhitungan Uji t didapat $t_{hitung} = 4,56 \geq t_{tabel} = 1,73$ dengan $\alpha = 0,05$ dan $dk = 19$. Simpulan terdapat pengaruh permainan tradisional terhadap kerja sama anak kelompok B TK Mandala Kids Prabumulih. Hal ini dibuktikan bahwa 12 anak dalam kategori berkembang sangat baik, kemudian 5 anak dalam kategori berkembang sesuai harapan, 2 anak dalam kategori mulai berkembang, dan 1 anak dalam kategori belum berkembang. Dari 3 Pertemuan setiap pertemuan, indikator yang dominan muncul yaitu indikator 1 Melakukan kegiatan bersama-sama dan Indikator 2 Saling membantu sesama teman. Indikator 3 menjawab pertanyaan dengan tepat. Sedangkan 1 indikator yang kurang muncul adalah mengikuti permainan sesuai dengan aturan.

Kata kunci : Permainan Tradisional, Kerjasama

Pembimbing 1

Dr. Sri Sumarni, M.Pd.
NIP. 195901011986032001

Pembimbing 2

Dra. Syafdaningsih, M.Pd
NIP. 195908151986092001

Mengetahui:
Koordinator PG-PAUD

Dra. Syafdaningsih, M.Pd
NIP. 195908151986092001

¹ Mahasiswa

² Dosen pembimbing

³ Dosen pembimbing

THE EFFECT OF TRADITIONAL GAME OF GROUP B COOPERATION IN TK MANDALA KIDS PRABUMULIH.

R.A. Angelika Metria¹, Sri Sumarni², Syafdaningsih³

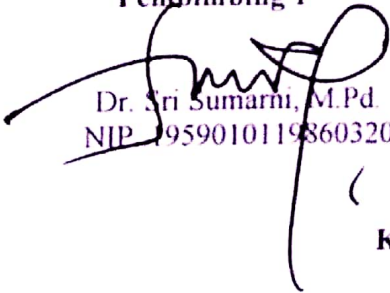
Early Childhood Education Teacher Education Study Program Teacher Training and
Education Faculty, Sriwijaya University
Jl, Raya Palembang-Prabumulih Indralaya Ogan Ilir 30662
Angelikametria26@Gmail.Com

ABSTRACT

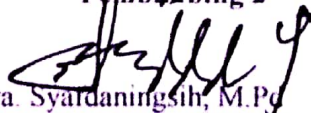
This study aims to determine the effect of traditional games on the cooperation of Mandala Kids Prabumulih Kindergarten children. This type of research used is quasi-experimental design with One Shoot Case Study. The sampling technique used purposive sampling with consideration because the number of children in the B2 group already represented to be used as research subjects and had problems in cooperation. Subjects taken amounted to 20 children namely 8 girls 12 boys. Data collection technique do use observation sheet. Based on the results of calculation t test got value $t_{count} = 4,56 \geq$ value $t_{table} = 1,73$ with $\alpha = 0.05$ and $dk = 19$. Conclusion there is the influence of traditional games on the cooperation of group B children Mandala Kids Prabumulih Kindergarten. It was proven that 12 children in the excellent development category, then 5 children in the developing category according to expectations, 2 children in the developing category, and 1 child in the underdeveloped category. From 3 meetings in each meeting, the dominant indicators appear are indicator 1 Doing activities together and Indicator 2 Helping each other friends. Indicator 3 answers the question correctly. Whereas 1 indicator that is lacking is following the game according to the rules.

Keywords : Traditional Game, Cooperation.

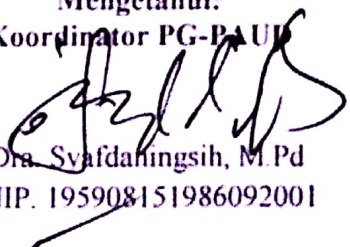
Pembimbing 1


Dr. Sri Sumarni, M.Pd.
NIP. 195901011986032001

Pembimbing 2


Dra. Syafdaningsih, M.Pd.
NIP. 195908151986092001

Mengetahui:
Koordinator PG-PAUD


Dra. Syafdaningsih, M.Pd.
NIP. 195908151986092001

¹ Mahasiswa

² Dosen pembimbing

³ Dosen pembimbing

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 8 tahun. Pembinaan dilakukan dengan pemberian rangsangan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. (Atdmaja, 2017). Pemberian rangsangan untuk membantu tumbuh kembang anak sangat penting mengingat anak usia dini memasuki masa perkembangan yang sangat baik disebut juga masa keemasan atau *golden age*. Menurut Kertamuda (2015 : 2) *Golden Age* ialah masa anak usia dini untuk mengeksplorasi hal hal yang anak ingin lakukan, masa *golden age* merupakan masa yang paling penting untuk membentuk karakter anak, yang pada masa ini stimulasi seluruh aspek perkembangan berperan penting dalam tugas perkembangan selanjutnya. Pada masa ini anak usia dini membutuhkan stimulasi dan pendamping yang tepat sehingga anak dapat menumbuhkan dan mengembangkan semua aspek perkembangan seoptimal mungkin. Pendidikan anak usia dini adalah pendidikan yang membantu orang tua mendampingi anak dalam masa keemasan mereka, memberikan fasilitas kesiapan baik secara fisik, mental, maupun sosial emosionalnya dalam rangka memasuki pendidikan lebih lanjut. Pendidikan lebih lanjut yang dimaksud adalah sekolah dasar, sebelum memasuki sekolah dasar anak membutuhkan stimulasi dan bimbingan untuk mengembangkan seluruh tahapan perkembangannya.

Aspek Perkembangan anak usia dini ada 6 yaitu perkembangan moral agama, kognitif, bahasa, fisik motorik, sosial emosional dan seni. Salah satu aspek perkembangan anak adalah sosial emosional, Peneliti ingin meneliti masalah yang terdapat dalam aspek perkembangan sosial emosional anak. Menurut Suryana (2016:182) sosial emosional pada anak sangat penting dikembangkan supaya anak mampu mengenali perasaan diri sendiri dan perasaan orang lain, Mampu

memotivasi diri sendiri serta mampu mengelola emosi dan perilaku sosial menjadi lebih baik. Sosial emosional merupakan kemampuan anak untuk mengelola emosi dirinya dengan orang lain yang berkenaan dengan hati dan kepedulian antar sesama, sedangkan fungsi kemampuan sosial emosional anak merupakan sebagai bentuk komunikasi sehingga anak dapat menyatakan segala kebutuhan dan perasaan kepada orang lain.

Terdapat banyak tahapan perkembangan anak, salah satu yang terkadang sering terlewatkan adalah kerja sama. Menurut Susanto (2015 : 183) kerjasama atau kooperatif adalah gejala saling mendekati untuk mengurus kepentingan bersama dan tujuan yang sama. Merujuk dari pengertian diatas, kerja sama pada anak usia dini adalah apabila anak sudah dapat bergabung dan menyelesaikan suatu masalah bersama teman temannya tanpa paksaan dari siapa pun. Salah satu contoh kerja sama yang timbul pada anak ialah ketika anak melakukan permainan secara berkelompok, menyelesaikan tugas kelompok bersama dan saling membantu sesama temannya. Hal yang terlihat sederhana bagi orang dewasa namun memberikan pengalaman yang luar biasa bagi anak.

Kemampuan kerjasama berperan sangat penting dalam mengembangkan aspek sosial. Seorang anak yang mampu bekerjasama dengan baik secara mudah dapat berinteraksi dan diterima dilingkungannya dengan baik. Anak yang mampu bekerjasama sejak dini akan terlatih dalam melakukan kegiatan secara berkelompok karena pada diri anak sudah tertanam konsep kerjasama yang baik. Kerjasama yang dilakukan anak tidak terlepas dari keterampilan yang dikuasainya. Anak yang mampu bekerjasama dengan baik tidak akan mempunyai hambatan dalam berinteraksi dan bermain secara kooperatif bersama teman sebayanya.

Kerjasama anak sangat penting dikembangkan bagi anak menurut Isjoni dikutip oleh Khasanah (2017:2) karena akan berdampak positif terhadap interaksi dan komunikasi anak, bahwa dalam kerjasama, anak terlibat aktif dalam proses pembelajaran sehingga berdampak positif terhadap kualitas interaksi dan

komunikasi anak serta dapat memotivasi anak untuk meningkatkan kemampuannya. Jadi kerja sama anak sangat penting karena akan berdampak positif terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di TK Mandala Kids Prabumulih kelompok B usia (5-6) tahun pada Selasa 06 November 2018, Jumat 16 November 2018 dan Selasa 27 November 2018 terdapat 12 anak atau (60%) dari 20 anak yang kemampuan kerjasamanya masih rendah, hal itu terlihat ketika anak bermain sendiri tidak mau bermain bersama temannya, kurang aktif dalam kegiatan berkelompok. Ketika ada pekerjaan yang harus dikerjakan bersama ada anak yang tidak mau berkerja bersama temannya, walaupun mau anak tersebut cenderung pasif dan tidak begitu mengikuti instruksi. Kurangnya kemampuan kerja sama anak disebabkan beberapa hal salah satunya kegiatan yang diberikan guru kurang menarik dan bervariasi. Sehingga anak masih mengalami kesulitan dalam bekerja sama. Hal ini disebabkan karena kegiatan yang dilakukan anak tidak membuat anak bekerja sama dengan baik. Untuk mengatasi permasalahan tersebut anak harus diberikan kegiatan yang menarik dan memerlukan kerja sama didalam kegiatannya.

Pada dasarnya permainan tradisional lebih banyak memberikan kesempatan kepada pelaku untuk bermain secara berkelompok. Permainan ini setidaknya dapat dilakukan minimal oleh dua orang, dengan menggunakan alat-alat yang sangat sederhana, mudah dicari, menggunakan bahan-bahan yang ada disekitarnya serta mencerminkan kepribadian bangsa sendiri (Kurniati, 2016:3). Permainan tradisional yang sarat dengan nilai-nilai budaya mengandung unsur rasa senang, dan hal ini akan membantu perkembangan anak kearah lebih baik dikemudian hari. Permainan tradisional juga dapat membantu anak menjalin relasi sosial baik dengan teman sebayanya maupun dengan teman yang usianya lebih muda atau lebih tua. selain itu bermain permainan tradisional pada anak bertujuan untuk menjaga kelestarian dan mengembangkan kearifan lokal nilai budaya masyarakat.

Maka dari itu peneliti tertarik ingin menguji cobakan permainan tradisional terhadap kerjasama anak kelompok B karna menurut peneliti dalam permainan tradisional anak akan lebih banyak berinteraksi dengan lingkungannya, berkerja sama dalam permainan dan melestarikan budaya bangsa.

Senada dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Hemi kustiyam (2017) dengan judul “Penerapan Metode Permainan Tradisional Untuk Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Pada Anak Kelompok B Tk Candra Siwi Tama Kota Madiun”. Berdasarkan hasil dari siklus II, nilai rata-rata kemampuan anak telah mencapai nilai 81%. Perkembangan ini telah mencapai indikator keberhasilan dimana penelitian dikatakan berhasil apabila telah mencapai nilai 76%. Dengan demikian, penelitian ini dapat dikatakan berhasil. Hal tersebut terbukti bahwa permainan tradisional dapat meningkatkan kemampuan kerjasama pada anak TK B.

Berdasarkan hal pada paragraf di atas, maka Peneliti ingin mengetahui lebih lanjut tentang hal tersebut dengan cara melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Permainan Tradisional Terhadap Kerjasama Anak Kelompok B Di TK Mandala Kids Prabumulih”.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah adalah “Adakah Pengaruh Permainan Tradisional Terhadap Kerja Sama Anak Kelompok B di TK Mandala Kids Prabumulih?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Permainan Tradisional Terhadap Kerja Sama Anak Kelompok B di TK Mandala Kids Prabumulih.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi peserta didik

Pada penelitian ini anak mampu meningkatkan Kerja Sama dalam permainan tradisional.

2. Bagi pendidik

Penerapan permainan tradisional diharapkan dapat menjadi salah satu solusi kegiatan dalam meningkatkan Kerja Sama anak.

3. Bagi sekolah

Penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dan bahan acuan bagi sekolah dalam partisipasi aktif anak dalam pembelajaran sosial emosional.

DAFTAR RUJUKAN

- Anggito & Setiawan. (2018). *Metode penelitian kualitatif*. Jawa barat: Cv jejak.
- Anggito,Albi. (2018).*metedologi penelitian kualitatif*.Jawa barat: CV jejak.
- Fadillah, (2017). *Bermain Dan Permainan*.Jakarta: Kencana
- Fad, Aisyah. (2014). *Kumpulan permainan tradisional Indonesia*.jakarta: cerdas interaktif
- Fadillah.(2014).*Edutainment pendidikan anak usia dini*.Jakarta: Kencana
- Fakhriyani,Diana Vidya, 2018. Pengembangan Keterampilan Sosial Anak Usia Dini Melalui Permainan Tradisional Madura. *J.Pendidikan dan Pembelajaran Anak UsiaDini*, (Volume 5, Nomor 1, April 2018): 39 - 44
- Habibi, Muazar. (2018). *Analasis kebutuhan anak usia dini*.Yogyakarta: Deeplubish.
- Holis, Ade.(2016). Belajar melalui bermain untuk mengembangkan kreativitas dan kognitif anak usia dini.(Vol.09.No.01:1-15)
- Irwan. (2019). *Direktori permainan tradisional.Sematera Selatan*:Dinas Pendidikan.
- Iswinarti, (2017). *permainan tradisional prosedur dan analisa manfaat psikolog*.Malang: universitas muhamadiyah malang
- Kertamuda,Miftahul Achyar, (2015). *Golden Age*. Jakarta: PT.Alex Media Komputindo
- Kemdikbud. (2014). Nomor 137 Tahun 2014 Tentang kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: Kemdikbud.
- Khasanah, Fitri. (2017). Peningkatan kemampuan kerjasama melalui team games tournament di taman kanak-kanak. Vol.04.No 06. 357-364.
- Kristiani dkk, (2017) pengaruh metode bermain gobag sodor trhadap kemampuan bekerjasama anak kelompok a di tk gugus mawar. Vol 05, No 02. (2017) 1-11.
- Kurniati, Euis. (2016). *Permainan tradisional dan peranannya dalam mengembangkan keterampilan sosial anak*. Jakarta: Prenamedia group.
- Kustiyam, hemi. (2017). Penerapan metode permainan tradisional untuk meningkatkan kemampuan kerja sama pada anak kelompok B tk candra siwi tama kota madiun. *J.care*
- Latif, dkk (2016). *Orientasi baru pendidikan anak usia dini*. Jakarta: Kencana.
- Madyawati,Lilis. (2016). *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*. Jakarta: Kencana
- Mulyani, Novi. (2016). *Super asyik permainan tradisional ana indonesia*. Yogyakarta : DIVA pres

- Mushlih dkk, (2018). *Analisis kebijakan paud*. Jawa tengah: Mangku Bumi.
- Ndari, Susianty.Selaras, Dkk. 2018. *Metode Perkembangan Social Emosi Anak Usia Dini*. Tasikmalaya:Edu Publisher
- Ni'am, Laili Sukma Khairun, (2017). Pengaruh pemberian permainan tradisional terhadap kerja sama siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani,olah raga dan kesehatan. Vol 05. No 02. 321-328
- Nurhayati, Lis. 2012. Peran permainan tradisional dalam pembelajaran anak usia dini. Vol. 01.No.02.39-48.
- Nurjannah.(2017). mengembangkan kecerdasan sosial emosional anak usia dini melalui keteladanan. Vol .14, No. 1. (2017) 52-61
- Pratiwi dkk, (2018). Peningkatan kemampuan kerja sama melalui model *Project based learning* (pjbl) berbantuan metode edutainment pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial. Vol.08. No.02.178-182
- Perdani, putri admi. (2014).Peningkatan keterampilan sosial anak Melalui permainan tradisional.jurnal pendidikan usia dini (Volume 8 Edisi I, April)
- Siyoto, Sandu &Ali,Sodik.(2015). *Dasar metodologi penelitian*. Yogyakarta: Literasi media publishing.
- Sit, Masganti. (2017). *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Depok:Kencana
- Sugiono, (2015). *metode penelitian pendidikan*.Bandung: alfabeta
- Susanto, Ahmad. (2018). *Bimbingan Dan Konseling Disekolah Konsep Teori Dan Aplikasinya*. Jakarta:Prenada Media
- Susanto, Ahmad. (2015). *Bimbingan Dan Konseling Di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta:Prenada Media Group
- Suryabrata, Sumadi. (2013). *Metodologi peneletian*. Jakarta: Rajawali Press
- Suryana, Dadan. (2016). *Pendidikan anak usia dini stimulasi dan aspek perkembangan anak*. Jakarta: Kencana.
- Susanto, Ahmad. (2015). *Bimbingan & konseling di taman kanak-kanak*. Jakarta: Kencana.
- Suryana, Dadan, (2016). *Stimulasi dan Aspke Perkembangan Anak*,Jakarta: Kencana
- Tokan, Ratu Ile. (2016). Sumber kecerdasan manusia. Jakarta: PT Grasindo.
- Walujo, Djoko Adi, (2017).*Kopendium pendidikan anak usia dini*. Depok: Prenamedia group.
- Lusiana, Novita. Dkk. (2015). Metodologi penelitian kebidanan. Yogyakarta: Deepublishing.
- Walujo.(2017). *Kopendium pendidikan anak usia dini*. Depok: Prenamedia group